



EFEKTIVITAS TIMBANG TERIMA METODE SBAR TERHADAP MUTU ASUHAN KEPERAWATAN

Rusdi¹, Wahyu Oktoviyant², Rado³

Program Studi S-1 Keperawatan STIKES Wiyata Husada Samarinda

Email : rusdi@stikeswhs.ac.id

ABSTRAK

Latar Belakang: Serah terima pasien dengan metode SBAR adalah salah satu indikator dalam target keselamatan pasien, namun di Rumah Sakit Dirgahayu data menunjukkan bahwa untuk mencapai komunikasi yang efektif: SBAR di bangsal bedah medis untuk periode Januari hingga September 2018 hanya 80% - 90 % dan ada beberapa temuan insiden termasuk acara KTD 8, acara KNC 3, acara KPC 3. Tujuan: Untuk mengetahui Efektivitas Serah Terima dengan Metode SBAR terhadap Kualitas Perawatan. Metode: Penelitian ini menggunakan desain analitik deskriptif dengan pendekatan cross sectional, yang dilakukan pada bulan Desember 2018 dan jumlah sampel adalah 92 orang yang dipilih dengan menggunakan teknik proportional random sampling. Pengukuran variabel dilakukan dengan menggunakan kuesioner dan lembar observasi. Hasil: efektivitas serah terima dengan metode SBAR terhadap kualitas asuhan keperawatan di Rumah Sakit Dirgahayu Samarinda adalah pada p -value = 0,001. Kesimpulan: Serah terima pasien dengan metode SBAR sangat mempengaruhi keselamatan pasien di rumah sakit, sehingga dapat meningkatkan kualitas asuhan keperawatan.

Kata kunci: Serah Terima, SBAR, Kualitas Perawatan.

PENDAHULUAN

Terkait dengan adanya indikator mutu keperawatan Rumah Sakit Dirgahayu Samarinda telah memberikan pembekalan pelatihan komunikasi SBAR kepada seluruh perawat pada Mei 2016, hasil observasi yang langsung dilakukan oleh peneliti, didapatkan bahwa timbang terima (handover) pasien sudah dilakukan namun masih ditemukan beberapa hambatan saat melakukan timbang terima antar shift

dari tiga dari sepuluh perawat yang datang terlambat saat dinas, beberapa perawat sibuk dengan handphonenya sendiri, melakukan timbang terima disaat ada kepala ruangan saja, sehingga kegiatan timbang terima tidak efektif yang menyebabkan perawat lupa melaporkan instruksi dokter, hasil laboratorium pasien yang bermasalah tidak di laporkan saat timbang terima. Secara kuantitatif telah banyak dilakukan penelitian

*Corresponding Author :

Rusdi
Program Studi S-1 Keperawatan
STIKES Wiyata Husada Samarinda, Indonesia
Email : rusdi@stikeswhs.ac.id



terkait dengan komunikasi efektif : SBAR tetapi belum ada yang meneliti mutu pelayanan keperawatan dalam melaksanakan komunikasi efektif : SBAR. Dengan komunikasi SBAR oleh perawat di rumah sakit akan meningkatkan keselamatan pasien yang nantinya akan berdampak pada mutu pelayanan rumah sakit.

Berdasarkan keseluruhan pemaparan latar belakang di atas dan beberapa referensi serta jurnal-jurnal penelitian dari luar negeri dan dalam negeri yang telah membahas mengenai komunikasi efektif : SBAR, membuat peneliti ingin mengetahui lebih lanjut tentang Efektifitas Metode SBAR Terhadap Mutu Asuhan Keperawatan Di Rumah Sakit Dirgahayu Samarinda.

METODE DAN HASIL PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menerapkan prinsip objektivitas yang diperoleh antara lain melalui penggunaan kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Rancangan penelitian yang digunakan adalah deskriptif analitik. Penelitian

deskriptif analitik adalah cara penelitian secara deskriptif yang dilakukan terhadap sekumpulan obyek yang biasanya cukup banyak dalam jangka waktu tertentu dengan pendekatan *cross sectional*.

Tabel 1. Karakteristik Responden

Karakteristik	Jumlah	Persentase (%)
Pekerjaan		
Dokter	12	33
Spesialis		
DIII	24	67
Keperawatan		
Jenis Kelamin		
Laki-laki	20	56
Perempuan	16	44
Lama Bekerja		
1-3 tahun	16	44
4-6 tahun	13	36
7-9 tahun	5	14
≥ 10 tahun	2	6
Usia		
≤ 30 tahun	17	47
≥ 30 tahun	19	53

***Corresponding Author :**

Rusdi
Program Studi S-1 Keperawatan
STIKES Wiyata Husada Samarinda, Indonesia
Email : rusdi@stikeswhs.ac.id



Tabel 2. Distribusi Frekuensi variabel Dependen

Mutu Asuhan Keperawatan	f	%
Baik	48	52.2
Kurang Baik	44	47.8
Total	92	100

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Variabel Independen

Timbang Terima Metode SBAR	f	%
Efektif	56	60.9
Tidak Efektif	36	39.1
Total	92	100

Tabel 3. Efektifitas Timbang Terima dengan Metode SBAR Terhadap Mutu Asuhan Keperawatan di Rumah Sakit Dirgahayu Samarinda

Mutu Asuhan Keperawatan	Timbang Terima Metode SBAR		Total
	Efektif	Tidak Efektif	

	f	%	f	%	
Baik	2	43.	2	56.	48
	1	8	7	3	*0.
Kurang Baik	3	79.	9	20.	44
Baik	5	5	5		
Total	5	60.	3	39.	92
	6	9	6	1	

PEMBAHASAN

Setelah diolah data dengan SPSS 20, ditemukan system Berdasarkan Tabel 4.7 dapat diketahui hasil analisis efektifitas timbang terima dengan metode SBAR terhadap mutu asuhan keperawatan di Rumah Sakit Dirgahayu Tahun 2018 diperoleh bahwa perawat yang melakukan timbang terima dengan metode SBAR secara efektif dengan mutu asuhan keperawatan baik sebanyak 21 orang (43.8%) dan perawat yang melakukan timbang terima dengan metode SBAR secara efektif dengan mutu asuhan keperawatan kurang baik sebanyak 35 orang (79.5%), sedangkan perawat yang melakukan timbang terima dengan metode SBAR secara tidak efektif dengan mutu asuhan keperawatan baik sebanyak 27 orang (56,3%) dan perawat yang melakukan timbang terima dengan

*Corresponding Author :

Rusdi
 Program Studi S-1 Keperawatan
 STIKES Wiyata Husada Samarinda, Indonesia
 Email : rusdi@stikeswhs.ac.id



metode SBAR secara tidak efektif dengan mutu asuhan keperawatan kurang baik sebanyak 9 orang (20.5%)

Hasil uji *Chi-Square* menunjukkan bahwa nilai signifikan (p -value) dari *Chi-Square* adalah 0.001. Karena nilai p lebih kecil dari nilai α (0.05), maka H_a diterima, artinya efektifitas timbang terima dengan metode SBAR terhadap pelayanan asuhan keperawatan di Rumah Sakit Dirgahayu Samarinda. Hal ini menunjukkan bahwa pentingnya komunikasi efektif dengan menggunakan metode SBAR disaat melakukan timbang terima pasien pada saat pergantian shift/dinas di Rumah Sakit Dirgahayu samarinda.

SIMPULAN

Berdasarkan data kuesioner variabel independen diatas bahwa mutu asuhan keperawatan selama menggunakan metode SBAR dalam timbang terima baik dengan presentase 52.2%. Berdasarkan data kuesioner variabel independen diatas bahwa Timbang Terima yang digunakan dengan menggunakan metode SBAR efektif dengan presentase 60.9%.

***Corresponding Author :**

Rusdi
Program Studi S-1 Keperawatan
STIKES Wiyata Husada Samarinda, Indonesia
Email : rusdi@stikeswhs.ac.id

Hasil uji *Chi-Square* menunjukkan bahwa nilai signifikan (p -value) dari *Chi-Square* adalah 0.001. Karena nilai p lebih kecil dari nilai α (0.05), maka H_a diterima, artinya efektif timbang terima dengan metode SBAR terhadap pelayanan asuhan keperawatan di Rumah Sakit Dirgahayu Samarinda.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kepada pihak rumah sakit yang telah bersedia menjadi tempat penelitian dan kepada seluruh keluarga serta sahabat yang mendukung dalam bentuk penyediaan dana dan dukungan lain untuk terlaksananya penelitian ini

REFERENSI

- Abu Al Rub R.F., Gharaibeh H.F., Bashayreh A.E., 2012. *The Relationships Between Safety Climate, Teamwork, and Intent to Stay at Working condition Among Jordanian Hospital Nurses*. Nursing Forum vol. 47 (1). January-March
- Catchpole K., Panesar S.S., Russell J., Tang V., Hibbert P., Cleary K., 2009. *Surgical safety can behaviour improved through better understanding of incidents reported to a national database, National Patient Safety Agency*. London. available at <http://www.nrls.npsa.nhs.uk>



- Dahlan, M. S. (2016). *Langkah-langkah membuat proposal penelitian bidang kedokteran dan kesehatan*. Jakarta: Sagung Seto.
- Gawande A.A. , 2011. *Pentingnya Sebuah Checlist*. Gramedia. Jakarta
- Kozusko, S. D., Elkwood, L., Gaynor, D., & Chagares, S. A. (2016). *An Innovative Approach to the Surgical Time Out: A Patient-Focused Model*. *AORN Journal*, 103(6), 617–622. <https://doi.org/10.1016/j.aorn.2016.04.001>.(Tanggal 20 September 2018)
- Haynes RB, Devereaux P, Guyatt GH. *Clinical Expertise in the Era of Evidence-Based Medicine and Patient Choice*. *ACP Journal Club*. 2002;136:A11–A14.(Tanggal 20 September 2018)
- Rigobello M.C.G., Carvalho R.E.F.L., Cassiani S.H.de B., Galon T., Capucho H.C., Deus N.N., 2012. *The Climate of patient safety : perception of nursing professionals*. *Acta Paul Enferm*, vol 25 (5) : 728-735.
- Safety, P., Dalam, C., & Budaya, F. (n.d.). *Peran Safety Climate Dalam Fostering Budaya Keselamatan Sejak IAEA, budaya keselamatan*, (september 2014), 1–17.(Tanggal 22 September 2018)
- Sandrawati, J., & Supriyanto, S. (2013). *Surgical Safety Cheklist Di Kamar Bedah*

***Corresponding Author :**

Rusdi
Program Studi S-1 Keperawatan
STIKES Wiyata Husada Samarinda, Indonesia
Email : rusdi@stikeswhs.ac.id

Jurnal Medika Karya Ilmiah Kesehatan
Vol 4, No.1. 2019 : 40-44
ISSN : 2654-945X (Online), 2541-4615 (Print)
[DOI : 10.35728/ jmkik.v4i1.67](https://doi.org/10.35728/jmkik.v4i1.67)



Journal homepage : <http://jurnal.stikeswhs.ac.id/index.php/medika>
